

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana metode *finger painting* digunakan dalam membantu pengenalan warna pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Tiberias. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena spesifik dalam lingkungan tertentu, yaitu penerapan *finger painting* dalam pengenalan warna di PAUD Tiberias. Observasi dilakukan selama 3 hari dengan pendekatan kualitatif pada 10 anak dengan usia 3-5 tahun di PAUD Tiberias.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 10 orang anak dengan usia 3-5 tahun di PAUD Tiberias, ditetapkan berdasarkan Kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Anak usia 3-5 tahun yang bersekolah di PAUD Tiberias
 - b. Anak usia 3-5 tahun yang berjenis kelamin perempuan/ laki-laki
 - c. Anak yang belum mengenal warna dasar (Merah, kuning, biru, hijau, orange, hitam, putih).
 - d. Anak yang memperoleh izin dari orang tua atau wali untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - e. Anak yang sehat dan berada di sekolah.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Anak yang memiliki gangguan penglihatan yang dapat mempengaruhi kemampuan mengenali warna.
 - b. Anak yang tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan *finger painting* karena alasan tertentu.
 - c. Anak yang tidak sedang dirawat di RS dan tidak mempunyai kelainan fisik : kebutaan

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah untuk meneliti Penerapan *finger painting* terhadap pengenalan warna pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Tiberias. Penelitian ini mengamati perubahan dalam cara anak-anak mengenal, menyebut, menunjuk dan membedakan warna sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *finger painting* serta mengetahui reaksi dan keterlibatan anak saat melakukan aktivitas *finger painting*.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengenalan warna	Anak mampu menunjuk, menyebutkan dan membedakan 7 warna dasar (Merah, kuning, biru, hijau, orange, hitam, putih) pada saat melakukan <i>finger painting</i> . <i>Finger painting</i> dimana jari atau tangan dicelupkan kedalam cat berwarna lalu ditempelkan kedalam cat berwarna lalu ditempelkan ke permukaan buku gambar dan anak akan langsung diajarkan	Lembar observasi warna	Ya : Anak dapat menunjuk, menyebutkan dan membedakan 5 warna dasar (Merah, kuning, biru, hijau, orange, hitam, putih) Tidak: Anak hanya dapat menunjuk, menyebutkan dan membedakan <5 warna dasar (Merah,	Nominal

tentang warna yang ditempelkan.	kuning, biru, hijau, orange, hitam, putih)
---------------------------------------	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Lembar Observasi

Digunakan untuk mendokumentasikan tindakan anak-anak saat mereka melukis dengan jari mereka, termasuk bagaimana mereka menyebutkan warna, berinteraksi dengan warna tersebut dan mengekspresikan preferensi untuk warna. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mencakup indikator pengenalan warna seperti kemampuan menunjuk warna, menyebutkan warna dan membedakan warna dalam kegiatan *finger painting*. Untuk mengukur perkembangan anak, diberikan skor dengan rentang 1-4 pada setiap indikator yaitu :

- 1 = Tidak mampu
- 2 = Kurang mampu
- 3 = Mampu dengan bantuan
- 4 = Mampu secara mandiri

Skor maksimal untuk setiap indikator adalah 4, dan total skor maksimal untuk satu anak adalah 12 point. Dengan cara perhitungan presentase yang didapat:

$$\text{Presentase} = \frac{(\text{Skor yang diperoleh})}{(\text{skor maksimal})} \times 100\%$$

Angka persentase kemudian dibagi menjadi tiga kelompok berikut :

- Kurang : < 60%
- Baik : 60% – 79%
- Sangat Baik : \geq 80%

Observasi dilakukan selama 3 hari, dengan evaluasi pada hari ke-3 untuk melihat perkembangan pengenalan warna anak. Rata-rata skor dari tiga hari digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan metode *finger painting* dalam meningkatkan pengenalan warna anak.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi, metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung menggunakan panca indra atau alat bantu yang sesuai seperti, lembar observasi, dan data objektif yang dikumpulkan yang meliputi Indikator pengenalan warna seperti kemampuan membedakan warna, menyebutkan nama warna, dan keterlibatan dalam aktivitas *finger painting*.
2. Wawancara, Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai Penerapan *finger painting* terhadap pengenalan warna pada anak usia 3-5 tahun. Wawancara ini bersifat semi terstruktur, di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan tetapi tetap terbuka terhadap kemungkinan jawaban yang lebih luas dari responden. Responden dalam wawancara ini adalah anak. Hasil wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mereduksi data, mengidentifikasi pola jawaban, serta menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Dokumentasi, Dokumentasi berupa foto, rekaman video, dan hasil karya anak-anak digunakan sebagai data pendukung.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian Penerapan *finger painting* terhadap pengenalan warna pada anak usia 3-5 tahun ini dilakukan di PAUD Tiberias yang berada di TDM I. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada periode Mei sampai Juni 2025. Lamanya waktu dimulai sejak hari pertama melakukan kontrak dengan anak sampai dengan 3 hari kegiatan.

3.8 Analisis Data & Penyajian Data

Analisis data dilakukan dari awal prosedur penelitian di lapangan hingga semua data terkumpul. Untuk melakukan analisis, data dikumpulkan, dibandingkan dengan hipotesis yang telah ada dan kemudian disajikan

sebagai sudut pandang pembahasan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian Penerapan *Finger painting* terhadap pengenalan warna pada anak usia 3-5 Tahun di PAUD Tiberias. Gambaran penerapan *finger painting* terhadap pengenalan warna pada anak usia 3-5 Tahun di PAUD Tiberias, kemudian dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan menggunakan tabel. Foto dan hasil karya anak saat *finger painting* juga digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian ini.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam keperawatan memegang peranan penting karena penelitian ini melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, aspek etika penelitian harus diutamakan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Heryana, 2020):

1.1 *Informed Consent*

Memberikan informed consent sebelum pengumpulan data berarti menghormati hak partisipan untuk menarik diri dari penelitian tanpa adanya paksaan dari peneliti. Informed consent sendiri terdiri dari tiga komponen kunci yakni informasi, komprehensif, dan kesukarelaan. Proses ini bertujuan untuk memperoleh persetujuan dari partisipan dengan memberikan penjelasan yang jelas mengenai penelitian, termasuk potensi manfaat dan risiko, sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara sadar dan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2.1 Anonim (*Anonymity Concept*)

Dalam menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, peneliti disarankan untuk menghilangkan semua informasi yang dapat mengungkapkan identitas responden, seperti nama dan ciri-ciri pribadi. Proses ini dikenal sebagai deidentifikasi.

Dengan menerapkan anonimitas, kerahasiaan dalam penelitian dapat dijamin. Namun, konsep anonimitas mungkin sulit diterapkan dalam desain penelitian longitudinal yang memerlukan system pengkodean data berdasarkan identitas unik.

3.1 Kerahasiaan (*confidentiality concept*)

Peneliti sebaiknya harus memastikan bahwa identitas responden tidak terungkap oleh data yang mereka tawarkan. Hal ini penting untuk privasi dan memastikan bahwa informasi pribadi mereka, seperti alamat dan data lainnya, terlindungi dengan aman.

4.1 Keamanan dan Kenyamanan Partisipan

Kegiatan *finger painting* dilakukan dalam suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak. Seluruh alat yang digunakan, seperti cat warna, dipastikan aman dan tidak berbahaya bagi anak.